

Pengaruh Cara Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pkn di Kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan Pematang Siantar

Noviani Br Damanik¹, Osco Parmonangan Sijabat², Esti Sirait³

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar^{1,2,3}

Novianidamanik24@gmail.com



*Noviani Br Damanik

Histori Artikel:

Submit: 2024-11-03

Diterima: 2024-11-11

Dipublikasikan: 2024-11-11

Kata kunci: Cara Belajar, Hasil Belajar, PKN

Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer
is licensed under a Creative Commons
Attribution-NonCommercial 4.0
International (CC BY-NC 4.0).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN di kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan. Penelitian dilaksanakan di SD Swasta HKBP Tomuan Pematang Siantar. Sampel yang digunakan peneliti adalah seluruh siswa kelas IV sebanyak 28 siswa. Metode pengumpulan data dengan pengambilan sampel menggunakan angket, dengan analisis data menggunakan SPSS 21.

Pada hasil uji t peneliti menggunakan *Coefficients* yang membuktikan bahwa cara belajar (variabel X) dengan angka $2.129 > 1.721$ dan nilai sig $0.00 < 0.05$, hal ini membuktikan bahwa cara belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan Pematang Siantar dengan demikian pada uji t terdapatnya pengaruh pemberian penguatan guru terhadap hasil belajar maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) ada pengaruh signifikan antara cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan Pematang Siantar, (2) cara belajar siswa kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan Pmatang Siantar berada pada kategori tinggi.

LATAR BELAKANG

Bangsa Indonesia dapat dikatakan suatu bangsa yang besar, maka manusia harus memenuhi sumber daya manusia. Hal ini dapat dilakukan melalui dunia pendidikan, karena dunia pendidikan negara dapat kuat dan dipercaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang nantinya dapat menjawab segala tentang jaman. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas berbagai langkah sudah dilakukan pemerintah, misal: penyempurnaan kurikulum, penerbitan buku yang berkualitas, dan fasilitas-fasilitas lainnya yang mendukung proses pembelajaran dilingkungan pendidikan.

Cara belajar yang tidak teratur sudah pasti tidak menghasilkan prestasi seorang siswa sehingga mutu pendidikan tidak akan membaik. Cara belajar yang buruk merupakan penyebab masih cukup banyaknya siswa yang sebenarnya pandai tetapi hanya meraih prestasi yang tidak lebih baik dari siswa yang sebenarnya kurang pandai tetapi mampu meraih yang tinggi karena mempunyai cara yang baik. Cara belajar dengan prestasi belajar dalam kegiatan pembelajaran tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dapat dikatakan berhasilnya siswa dalam memperoleh prestasi belajarnya berupa penguasaan materi (kognitif), penguasaan sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor), tidak terlepas dari bagaimana cara belajar

siswa.

Dalam pencapaian tujuan ini, pemerintah telah berupaya mengusahakan dan menyelenggarakan sistem pendidikan dan pengajaran sedemikian rupa sehingga diharapkan pendidikan dapat berkembang sesuai dengan perkembangan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Prestasi belajar dapat tercapai apabila siswa memiliki cara belajar yang baik, berusaha memperbaiki diri siswa demi kelancaran proses belajar mengajar. Tugas utama guru adalah membelajarkan siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Swasta HKBP Tomuan khususnya di kelas IV. Dan dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang nilainya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70, sehingga siswa harus mengikuti remedial. Berdasarkan masalah di atas sangat diperlukan dorongan untuk mencapai prestasi belajar siswa. Pemberian cara belajar yang tepat oleh guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran PKn.

STUDI LITERATUR

Menurut Janwar (2016) belajar merupakan aktivitas atau pengalaman yang menghasilkan perubahan pengetahuan, perilaku dan pribadi yang bersifat permanen. Sedangkan kata “belajar” menurut Slameto dalam Yusuf (2009), bahwa belajar merupakan sesuatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. “selanjutnya Skinner dalam Dimiyati menyatakan, belajar adalah suatu perilaku pada saat orang-orang belajar maka responnya menjadi lebih baik sehingga dengan belajar orang akan mengalami perubahan tingkah laku.

Menurut Dalyono (2017:50) belajar bertujuan menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu, misalnya tidak bisa membaca, menulis, berhitung, berbahasa Inggris menjadi bisa semuanya, dari tidak mengetahui keadaan di bulan jadi mengetahui dan sebagainya. Ilmu pengetahuan terus berkembang tanpa mengenal batas. Karena itu setiap orang, besar, kecil, tua, muda, diharuskan untuk belajar terus agar dapat mengikuti perkembangan teknologi yang semakin maju dan canggih. Seorang siswa yang ingin mencapai cita-citanya tentu harus belajar dengan giat. Bukan hanya di sekolah saja, tetapi juga harus belajar di rumah, diluar sekolah, berupa kursus, les privat, bimbingan studi, dan sebagainya.

Cara belajar pada dasarnya merupakan suatu cara atau strategi belajar yang diterapkan siswa, hal ini sesuai dengan pendapat The Liang Gie dalam Adhitya dkk (2017) yang mengemukakan bahwa cara belajar adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam usaha belajarnya. Cara belajar menurut Slameto dalam Dewi (2019) adalah kebiasaan belajar atau cara belajar yang mempengaruhi belajar meliputi antara lain mengulang bahan pelajaran, membaca dan membuat catatan, konsentrasi, mengerjakan tugas, cara mengatur waktu belajar. Proses belajar dapat dikatakan berhasil apabila perubahan dalam diri seseorang sesuai dengan tujuannya yakni, memperoleh pengetahuan dari pengalaman dan latihan. Ketika seseorang itu mengalami perubahan dalam dirinya maka tidak dapat dikatakan berhasil dalam proses belajar.

Aspek-aspek yang diteliti dalam cara belajar menurut Thabrany dalam Angga (2009) adalah Persiapan Belajar Siswa dan Persiapan sarana.

Menurut Hamalik dalam Angga (2009) langkah-langkah atau cara mengikuti pelajaran yang baik adalah: (1) Persiapan yang harus dilakukan adalah mempelajari bahan pelajaran yang sebelumnya diajarkan, mempelajari bahan yang akan dibahas dan merumuskan pertanyaan tentang materi atau bahan pelajaran yang belum dipahami; (2) Aktivitas selama mengikuti pelajaran, hal yang perlu diperhatikan

selama mengikuti pelajaran antara lain kehadiran, konsentrasi, catatan pelajaran, dan partisipasi terhadap belajar; (3) Memantapkan hasil belajar.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Swasta HKBP Tomuan Jl. Siatas Baritan No. 38 Kec. Siantar Timur Kota Pematang Siantar. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan Jl. Siatas Barita No. 38 Kec. Siantar Timur Kota Pematang Siantar T.A 2023/2024 yang berjumlah 28 orang. Peneliti menggunakan keseluruhan populasi menjadi sampel penelitian yaitu sebanyak 28 orang sebagai sampel karena guru wali kelas menyatakan bahwa kelas IV yang merupakan kelas yang layak dijadikan sebagai sampel.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut sugiyono (2019), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan memberikan skor. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang berisih sejumlah pertanyaan berbentuk pilihan mengenai cara belajar siswa. Pertanyaan sesuai dengan beberapa jawaban, responden tinggal membuat tanda checklist pada tempat yang telah disediakan.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel x dan y. Untuk menguji linearitas dengan melakukan regresi yang ingin diuji. Menurut Sugiyono (2008) Uji-t dirancang untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan.

HASIL

Sekoah SD Swasta HKBP Tomuan, berdiri dalam sekitar kawasan gereja dan TK. SD Swasta HKBP Tomuan tepat terletak di jalan siatas barita No.38, Kec Siantar Timur, Kota Pematang Siantar, Provinsi Sumatra Utara dengan letak geografis 2.9688. SD tersebut dipimpin Ibu Rusmina Tambun, M.Si selaku kepala sekolah yang memiliki 7 guru. SD Swasta HKBP Tomuan Pematang Siantar memiliki 6 ruangan kelas, kelas 1 berjumlah 23 siswa, kelas 2 berjumlah 23 siswa, kelas 3 berjumlah 17 siswa, kelas 4 berjumlah 28 siswa, kelas 5 berjumlah 35 siswa keseluruhan mencapai 151 siswa.

Tabel 1. Statististik Deskriptif

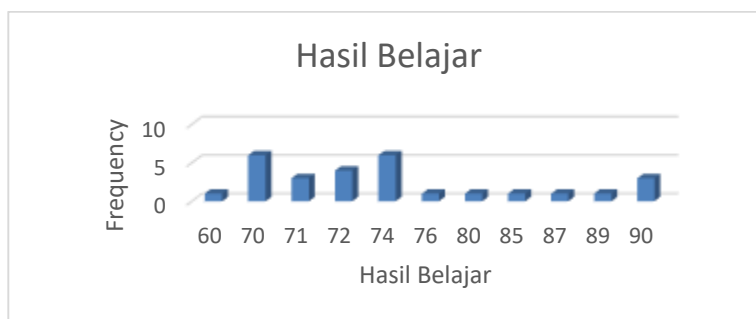
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
cara belajar	28	60	78	67,75	5,393
hasil belajar	28	60	90	75,43	7,700
Valid N (listwise)	28				

a. Variabel Y (Hasil Belajar)

Tabel 3. interval variabel hasil belajar (Y)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
60	1	3,6	3,6	3,6
70	6	21,4	21,4	25,0
71	3	10,7	10,7	35,7
72	4	14,3	14,3	50,0
74	6	21,4	21,4	71,4
Valid 76	1	3,6	3,6	75,0
80	1	3,6	3,6	78,6
85	1	3,6	3,6	82,1
87	1	3,6	3,6	85,7
89	1	3,6	3,6	89,3
90	3	10,7	10,7	100,0
Total	28	100,0	100,0	

Dari tabel di atas, diketahui nilai hasil belajar, ada 1 siswa yang memperoleh nilai 60 dengan presentase 3,6%, ada 6 siswa yang memperoleh nilai 70 dengan presentase 21,4%, ada 3 siswa yang memperoleh nilai 71 dengan presentase 10,7%, ada 4 siswa yang memperoleh nilai 72 dengan presentase 14,3%, ada 6 siswa yang memperoleh nilai 74 dengan presentase 21,4%, ada 1 siswa yang memperoleh nilai 76 dengan presentase 3,6%, ada 1 siswa yang memperoleh nilai 80 dengan presentase 3,6%, ada 1 siswa yang memperoleh nilai 85 dengan presentase 3,6%, ada 1 siswa yang memperoleh nilai 87 dengan presentase 3,6%, ada 1 siswa yang memperoleh nilai 89 dengan presentase 3,3%, ada 3 orang yang memperoleh nilai 90 dengan presentase 10,7%



Gambar 2. Grafik Hasil Belajar

Uji t untuk menguji tingkat signifikan dari variabel (X) indenpenden terhadap variabel dependen (Y). dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Uji t SPSS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	38,156	17,560		2,173	,039
	cara belajar	,550	,258	,385	2,129	,043

a. Dependent Variable: hasil belajar

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa cara belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dalam hasil uji t di atas dapat kita lihat bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Tabel 5. uji koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,385 ^a	,148	,116	7,241

a. Predictors: (Constant), cara belajar

b. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi atau rsquare sebesar 0,148 artinya berpengaruh terhadap cara belajar dan selebihnya dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh cara belajar di dalam kelas memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa di SD Swasta HKBP Tomuan terkhusus pembelajaran PKN yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil angket yang telah disebarakan peneliti. Siswa senang belajar ketika cara belajar yang dilakukan tidak membosankan sehingga siswa lebih rajin dalam belajarnya, yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan prestasinya, dan setelah mendapat cara belajar dari guru sehingga siswa lebih aktif di kelas.

Dalam hasil uji normalitas yang menggunakan sampel *Kolmogrov smirnov* diperoleh hasil signifikasi sebesar 0,019 maka dapat disimpulkan pada kelas IV mendapatkan hasil signifikasi > 0,05 sehingga uji normalitas berdistribusi normal. Pada uji linear dengan dilihat dari nilai *signifikasi devatiation from linearity* adalah 0,010 yang menunjukkan bahwa nilai *linerty* lebih besar dari 0,05 sehingga terdapat pengaruh yang linear antara variabel pemberian penguatan guru terhadap hasil belajar.

Pada hasil uji t peneliti menggunakan *Coefficients* yang membuktikan bahwa cara belajar (variabel X) dengan angka $2.129 > 1.721$ dan nilai sig $0.00 < 0.05$, hal ini membuktikan bahwa pemberian penguatan guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan Pematang Siantar dengan demikian pada uji t terdapatnya pengaruh pemberian penguatan guru terhadap hasil belajar maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil penelitian yang relevan yang pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Pajang Surakarta T.A 2014/2015. Oleh Indrawan Dwi Candra (2015) yang dimana hasil penelitian yaitu berdasarkan hasil perhitungan hipotesis yang dilakukan menggunakan analisi uji t, diperoleh thitung sebesar 2,468 dan ttabel sebesar 2,341. Karena thitung > ttabel, maka H_0 ditrima yaitu ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Pajang 3 Surakarta. Pada hasil penelitian berbeda yang dimana hasil uji t peneliti memiliki angka nilai thitung > ttabel yaitu $2,129 > 1,721$ dan hasil uji t penelitian yang relevan dimana nilai thitung > ttabel yaitu $2,468 > 2,341$ sehingga ada pengaruh yang positif antara cara belajar terhadap hasil belajar.

Sementara penulis mengambil judul penelitian Pengaruh Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Di Kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan Pematang Siantar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN di kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan Tahun Ajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV sebanyak 28 siswa, dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket. Berdasarkan hasil output SPSS nilai koefisien determinasi atau rsquare sebesar 0,148 artinya berpengaruh terhadap cara belajar dan selebihnya

dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil analisis data terdapat pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN di SD Swasta HKBP Tomuan Pematang Siantar, yang di ujikan pada kela IV SD Swasta HKBP Tomuan Pematang Siantar. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis pada kolom t dan sig cara belajar berpengaruh pada hasil belajar anak, yang diperoleh thitung > ttabel yaitu $2,129 > 1,721$, hal ini menunjukkan bahwa cara belajar berpengaruh sehingga H_a diterima dan H_o ditolak maka penelitian ini di nyatakan berhasil.

Referensi

- Arikunto, Surharsini. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi*. Jakarta: Bumi aksara
- Asrul, dkk. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Citapustaka Media
- Candra, I. D., & Utami, R. D. (2015). *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Pajang 3 surakarta Tahun Ajaran 2014/2015* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Dalyono, 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ilmiawan, A. (2009). *Pengaruh Cara Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi Siswa Kelas X SMA N 3 Boyolali Tahun Ajaran 2008/2009*.
- Irmayanti, dkk. (2021). *Pengaruh Cara Belajar Terhadap Preestasi Siswa Pada Pembelajaran Daring dan Luring SD Negeri Kassi Kota Makassar*. *Jurnal Pendas Mahakam*. 6(2), 64-69
- Juhariah, B. (2019). *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn Murid Kelas IV SD Negeri 112 Belajen Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang*
- Juliansyah. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Hamalik. (2005). *Cara Belajar Yang Baik Dan Efektif*. Jakarta : Bumi Aksara
- Natakusuma, A., Suroso, S., & Hardati, P. (2017). *Pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMA negeri 2 Pekalongan*. *Edu Geography*, 5(3), 124-133.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung : Alfabeta, cv
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung : Alfabeta, cv
- Tambunan, Janwar. (2016). *Belajar Dan Pembelajaran*. Medan : Universitas HKBP Nommensen
- Wahyuni, D. S. (2019). *Pengaruh Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Matematika SMK Janur Persada Sigi*. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 53-59.
- Yusuf.2009. *Pengaruh Cara Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar*